

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Menurut Bpjs Kesehatan tahun 2017 Pada Era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), jumlah peserta yang terdaftar di BPJS Kesehatan semakin banyak, tepat 31 Desember 2017 jumlah peserta JKN-KIS sudah mencapai 187.982.949, artinya jumlah masyarakat yang telah mengikuti Program JKN-KIS hampir mencapai 72,9% dari jumlah penduduk Indonesia. Jumlah total rumah sakit yang bekerja sama dengan bpjs kesehatan menurut data Kementerian Kesehatan sebanyak 2.430 per bulan Mei 2019 termasuk rumah sakit swasta dan rumah sakit milik pemerintah. Bagi pasien yang cukup mampu, mereka dapat meningkatkan kenyamanannya saat di rawat inap dengan cara naik kelas perawatan.

Ketentuan naik kelas perawatan diatur oleh Peraturan Presiden Nomor 82 tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan bab 2 bagian kesatu . Ketentuan tersebut diperjelas dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 28 tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional Bab IV bagian E tentang Peningkatan Kelas Perawatan. Bagi pasien yang naik kelas perawatan maka besaran iur biaya adalah selisih antara biaya kelas yang diminta dikurangi biaya kelas sesuai haknya. Peserta dapat juga memutuskan naik kelas perawatan akibat kamar yang sesuai hak kelas rawat penuh. Ini bisa saja terjadi bila kapasitas tempat tidur dan kebutuhannya pada kelas yang ada tidak berimbang pada sebuah rumah sakit. Banyaknya permintaan tidak selalu diimbangi dengan ketersediaan ruang kelas rawat yang sesuai.

Rumah sakit adalah tempat pelayanan fasilitas kesehatan tingkat lanjut salah satu contoh rumah sakit yang bekerja sama dengan bpjs kesehatan yaitu rumah sakit umum universitas Muhammadiyah Malang yang berada di kabupaten Malang.

Menurut Permenkes RI nomor 340 tahun 2010 tentang klarifikasi rumah sakit Rumah sakit umum Muhammadiyah merupakan rumah sakit tipe C, yang memiliki fasilitas berupa pelayanan poliklinik yang terdiri dari pelayanan

dokter spesialis (dokter spesialis anak, kulit dan kelamin, paru, jantung, saraf, ilmu dalam, psikiatri, THT, bedah umum, orthopedic, kandungan dan mata), dokter umum, dokter gigi, IGD 24 jam dan ICU. Kamr operasi dengan menggunakan teknologi modern.layanan penunjang yang terdiri dari radiologi, laboratorium kateterisasi jantung, laboraturium klinik, laboratorium patologi anatomi, hemodialisa, instalasi farmasi 24 jam, USG 4 dimensi, dan ct scan 64 slice. Ruang perawatan Gedung utama 6 lantai yang terdiri dari ruang anggrek (VVIP), kemuning (VIP A), tulip (VIP B), krisan (kelas utama), lily (kelas 1) kamar bersalin, perinatology dan ruang ICU. Gedung penunjang 3 lantai terdiri dari ruang krisan B, seruni B (kelas 2), mawar (kelas3).

Kepuasan pasien adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja (hasil) yang dirasakan dibandingkan dengan harapannya. Kepuasan pasien dipengaruhi oleh banyak hal yaitu tingkat pendidikan, latar belakang sosial ekonomi, pekerjaan, kurangnya pemahaman masyarakat tentang penjaminan manfaat kesehatan. Saat pasien memutuskan naik kelas maka pasien tersebut sudah memiliki ekspektasi terhadap pelayanan dan jumlah iur biaya yang akan dibayarkan. Bila ekspektasi yang diharapkan. tidak sesuai dengan kenyataan maka muncul ketidakpuasan. Iur biaya digunakan oleh banyak perusahaan asuransi untuk mencegah pelayanan kesehatan yang berlebihan dan mengontrol biaya . Muncul kritik bahwa iur biaya akan menyebabkan penurunan pelayanan kesehatan yang didapatkan dan menyebabkan keadaan kesehatan pasien menjadi lebih buruk(Menurut jurnal penelitian determinan pilihan kenaikan kelas perawatan rumah sakit dari kelas 1 ke kelas VIP tahun 2016).

Keputusan masyarakat untuk melakukan kenaikan kelas perawatan karena beberapa faktor yaitu,(1) faktor keinginan pasien berdasarkan fasilitas ruang rawat (2)faktor keterbatasan ruang perawatan yang ada di rumah sakit sesuai hak pasien.

Menurut jurnal penelitian determinan pilihan kenaikan kelas perawatan rumah sakit dari kelas 1 ke kelas VIP tahun 2016 di Rumah Sakit Kota Kediri, jumlah pasien maupun keluarganya yang memilih naik kelas rawat mencapai 20% dari total kunjungan rawat inap di beberapa rumah sakit yang bekerja sama dengan bpjs kesehatan.

1.2 Rumusan masalah

Apakah faktor yang menyebabkan kenaikan kelas perawatan "(penambahan biaya) bagi pasien peserta BPJS yang di rawat di RS Umum Universitas Muhammadiyah Malang?"

1.3 Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor penyebab kenaikan kelas perawatan (penambahan biaya) bagi pasien peserta bpjs kesehatan.

2. Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengidentifikasi penyebab kenaikan kelas perawatan ditinjau dari faktor keinginan pasien berdasarkan peningkatan fasilitas.
- 2) Untuk mengidentifikasi penyebab kenaikan kelas ditinjau dari faktor kesesuaian hak kelas yang diperoleh.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan seluruh peserta pasien bpjs kesehatan di Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang pada tahun 2019 dapat mengetahui jaminan manfaat sesuai hak kelas pasien agar ketika pasien peserta bpjs sakit tidak terbebani dengan selisih rumah sakit .

1.4.2 Manfaat Teoritis

1. Sebagai pengembangan ilmu di bidang asuransi kesehatan khususnya mengenai faktor yang menyebabkan pasien peserta bpjs kesehatan naik kelas perawatan di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang.

2. Sebagai tambahan ilmu bagi peneliti serta dapat mengembangkan pengetahuan mengenai faktor yang menyebabkan pasien peserta bpjs kesehatan di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang naik kelas perawatan.

